MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM (PUTRA)
KEDIRI NTB

Oleh:

Muh.Ariadi Muslim
NIM: 1420410144

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

Dalam Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama	: Muh Ariadi Muslim, S.Pd.I
NIM	: 1420410144
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
8E541ADE330001056
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muh Ariadi Muslim, S.Pd.I

NIM 1420410144

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muh. Ariadi Muslim, S.Pd.I
NIM	: 1420410144
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
9BDE4ADF330001051
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muh. Ariadi Muslim, S.Pd.I

NIM. 1420410144

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM (PUTRA) KEDIRI NTB
Nama	: Muh. Ariadi Muslim
NIM	: 1420410144
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	: 20 Mei 2106

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 3 Juni 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM (PUTRA) KEDIRI NTB

Nama : Muh. Ariadi Muslim

NIM : 1420410144

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ro'fah, BSW., MA. Ph.D. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag. ( )

Penguji : Dr. H. Tulus Muthofa, Lc., M.Ag ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2106

Waktu : 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penilaian, tela'ah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Naskah Tesis berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM (PUTRA) KEDIRI NTB

Yang ditulis oleh,

Nama	: Muh Ariadi Muslim, S.Pd.I
NIM	: 1420410144
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa Naskah Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 04 April 2016

Pembimbing,

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

ABSTRAK

Muh Ariadi Muslim, MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM (PUTRA) KEDIRI NTB. Tesis, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri NTB. Pokok permasalahan yang dibahas adalah 1) Bagaimana fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri? 2) Bagaimana fungsi pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri? 3) Bagaimana fungsi implementasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri? 4) Bagaimana fungsi evaluasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri? 5) Bagaimana dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri terhadap prestasi santri?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan ilmu manajemen. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis kualitatif dengan beberapa langkah, yaitu reduksi data, display dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa 1) Fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab mencakup program tahunan, program semester dan RPP dengan pokok bahasan yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. 2) Fungsi pengorganisasian manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan pokok bahasan yang meliputi penjelasan tentang kelas tradisional yang menjadi model kelas utama di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB. 3) Fungsi implementasi manajemen pembelajaran bahasa Arab membahas tentang program kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran. 4) Fungsi evaluasi manajemen kurikulum bahasa Arab dilaksanakan dengan mengevaluasi kegiatan akademik guru, melihat hasil belajar siswa dan mengamati tingkah laku atau sikap siswa. 5) Dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab terhadap prestasi santri dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu *muhadharoh*, lomba pidato bahasa Arab, cerdas cermat bahasa Arab, debat bahasa Arab, membuat majalah dinding bahasa Arab, *muhadatsah Arabiyah, lomba qiro'atu kutubi turats al islamiyah* dan penentuan hari berbahasa Arab dan Inggris.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Bahasa Arab, Pondok Pesantren Nurul Hakim

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam penulisan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543.b/UU/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa’	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍāḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa’	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُالأَوْلِيَاءْ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُالْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiţri

D. Vokal Pendek

ـــــَ فَعَلَ	Fathah	Ditulis	a fa’ala
ـــــِ ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	i żukira
ـــــُ يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	u yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Â
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jâhiliyyah
2		Ditulis	â

3 4	fathah + ya’ mati تَنْسَى kasrah + ya’ mati كَرِيْم dammah + wawu mati فُرُوْض	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	tansâ î karîm û furûd

F. Vokal Rangkap

1 2	fathah + ya’ mati بَيْنَكُمْ fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	ai bainakum au qaul

MOTTO

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Kebenaran tanpa terorganisir akan dikalahkan

dengan kebathilan yang terorganisir

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua*
- *Orang-orang yang selalu memberiku semangat dan motivasi sehingga ku bisa menyelesaikan masalah dalam hidupku.*
- *Almamater pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
  Program Studi Pendidikan Islam
  Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى أٰلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

أَمَّا بَعْدُ

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan rasa hormat, terimakasih, penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, S,Ag, MA, M.Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan juga kemudahan kepada penulis selama proses pendidikan.
3. Rahmanto, MA selaku Staf Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam melancarkan persoalan-persoalan administrasi selama proses perkuliahan sampai selesainya tesis ini.

4. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuk kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para guru besar beserta segenap dosen dan staf pengajar yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman sejak awal kuliah sampai penulisan tesis ini.
6. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama Program Pascasarjana yang memberikan kerjasama yang maksimal selama proses studi.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawati Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku sebagai referensi dalam penulisan tesis ini.
8. TGH. Shafwan Hakim selaku pimpinan pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB beserta jajarannya yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Yang paling saya hormati kedua orangtua saya Bapak Mawardi, S.H dan Ibu Hamidah, S.Pd yang dengan sabar dan ketulusan hati memberikan kasih sayangnya, membanting tulang demi memperjuangkan keberhasilanku. Semoga Allah swt membalas semua ketulusan dan pengorbanan mereka.
10. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang tercinta Ihsanmiati, S.Pd.I, Muhammad Hanafi, M.Pd.I, Khairul Hafizin, M.Pd.I, Baiq Hana Fitriana Munir, S.Pd.I, Tri Pujiati, M.Pd.I, Uswatul Jannah, S.Hum, M.Pd.I, teman-teman kelas PBA A, teman-teman organisasi FS3Y, Semeton UIN Su-ka dan kepada semua teman-teman yang telah menuntun penulis dan memberikan motivasi.

Tiada gading yang tak retak. Sebagai sebuah karya, tentu saja tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Akhir kata, diharapkan karya ini semoga dapat memberikan sumbangan yang cukup berharga dan bermanfaat demi kemajuan pendidikan. Semoga jasa baik mereka mendapatkan balasan yang setimpal di sisi Allah swt. Dan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-NYa. *Amin ya rabal'alamin.*

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Penulis,

Muh. Ariadi Muslim, S.Pd.I

NIM. 1420410144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
MOTTO ..... **xii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Metode Penelitian 12
1. Jenis Penelitian 12
2. Sumber Data 14
3. Teknik Pengumpulan Data 14
4. Analisis Data 18
F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II : MANAJEMEN PEMBELAJARAN
A. Pengertian Manajemen Pembelajaran 20
B. Fungsi- Fungsi Manajemen Pembelajaran 24
C. Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran 30

BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM KEDIRI NTB
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB 41
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB 46
C. Kontribusi Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB 47
D. Apa Kata Alumni Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB 51
E. Kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri NTB 53

BAB IV : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM KEDIRI NTB

A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab 58
B. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab 72
C. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab 74
D. Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab..... 94
E. Dampak Manajemen pembelajaran Bahasa Arab terhadap Prestasi Siswa..... 96

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA..... 108
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Tahunan MTs Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, 60

Tabel 2 Format Daftar Penilaian Untuk Berbicara, 94

Tabel 3 Format Daftar Penilaian Untuk Sikap, 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permahonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Instrumen Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara dan Observasi

Lampiran 4 Foto gedung dan asrama pondok pesantren Nurul Hakim Kediri

Lampiran 5 Program semester I bahasa Arab kelas VIII

Lampiran 6 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan merupakan realitas yang tidak dapat dipungkiri, sepanjang sejarah yang dilaluinya, pesantren terus menekuni pendidikan tersebut dan menjadikannya sebagai fokus kegiatan. Dalam pengembangan pendidikan, pesantren telah menunjukkan daya tahan yang cukup kokoh sehingga mampu melewati berbagai zaman dengan beragam masalah yang dihadapinya. Dalam sejarahnya itu pula, pesantren telah menyumbangkan sesuatu yang tidak kecil bagi Islam di negeri ini.[1]

Pesantren yang biasa disebut pondok pesantren atau pendidikan tradisional, sekalipun banyak pesantren modern, merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam karena tradisinya yang panjang di Indonesia.[2] Bahasan tentang asal usul dan perkembangan tradisi keilmuan pesantren sebenarnya bukanlah hal baru, terlebih bagi pengamat, sarjana dan peneliti. Adalah KH Abdur Rahman Wahid berpendapat bahwa asal usul tradisi keilmuan pesantren dapat dilihat dari perkembangan ilmu-ilmu keislaman semenjak lahirnya pesantren di tengah-tengah masyarakat. Menurutnya,

---

[1]Abd A'la, *Pembaruan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2006), Hal 15

[2] Sutrisno, *Pembaharuan Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), Hal 56

tradisi pesantren tidak bisa dilepaskan dari pergulatan intelektual yang terjadi sepanjang sejarah berkembangnya agama Islam.[3]

Sudah sejak beberapa abad yang lalu, di daerah kepulauan seperti Indonesia hubungan dengan bangsa dan bahasa lain terjalin sangat intensif, terutama di kota-kota pelabuhan. Bahasa yang digunakan di kepulauan ini juga cukup banyak, namun sebagai bahasa pengantar umumnya dipakai bahasa melayu, meskipun bahasa ini merupakan bahasa kedua bagi kebanyakan orang, bahasa Arab juga dipentingkan, terutama sebagai bahasa al Qur'an, bahasa do'a dan bahasa agama.

Dalam hubungan ini, tercatat beberapa alasan yang dikemukakan untuk menunjukkan pentingnya bahasa Arab di luar motif agama adalah:

1. Bahasa Arab kaya sekali dengan kosa kata dan struktur bahasanya, sehingga sangat cocok untuk mengekfresikan pikiran dan emosi, serta sebagai alat untuk mengajarkan bermacam-macam ilmu pengetahuan.
2. Bahasa Arab mempunyai kepustakaan besar di semua bidang ilmu pengetahuan. Orang sangat senang mengatakan bahwa ilmu pengetahuan filsafat dan matematika Yunani sampai ke barat melalui terjemahan dan tafsiran orang-orang Arab.
3. Bahasa Arab adalah bahasa, dengan mana semua ilmu pengetahuan modern dan kesusastraan modern dapat dikemukakan, baik dalam bahasa asli maupun terjemahan.

[3]Amin Haedar dkk, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004), Hal 53

4. Bahasa Arab adalah bahasa dari kelompok terbesar dunia ke tiga. Untuk mempersatukan kekuatan dunia ke tiga, bahasa ini patut diperhatikan di indonesia.
5. Bahasa Indonesia mempunyai banyak perkataan yang berasal dari bahasa Arab. Maka untuk studi yang benar bahasa indonesia, sangat diperlukan bahasa arab, sebagaimana juga ia harus dimengerti.[4]

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar adalah suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar tanpa memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agama Islam, sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung dalam al Qur'an dan Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab.

Untuk menelaah apa yang terkandung dalam al Qur'an dan Sunnah harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab bisa dipelajari di lembaga-lembaga formal atau non formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain.[5]

Bentuk dan lembaga pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, kondisi ini digambarkan oleh Anwar dan Effendi sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab bersifat verbal; untuk mengajarkan keterampilan membaca al Qur'an., do'a-do'a dan bacaan-bacaan shalat tanpa harus diketahui maknanya. Pembelajaran ini biasanya dilakukan di mesjid atau mushalla.

---

[4]Karel a.stenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1994), Hal 176

[5] Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal 3

2. Pembelajaran bahasa Arab berkaitan erat dengan pemahaman dan pendalaman ajaran islam. Pembelajaran jenis kedua ini dilaksanakan di pondok pesantren.
3. Pembelajaran bahasa Arab secara utuh. Metode yang digunakan adalah metode langsung (thariqatul mubasyaroh). Jenis pembelajaran bahasa arab ini merupakan pembaharuan yang dikembangkan di pondok pesantren modern sejak tahun 30-an.
4. Pembelajaran bahasa Arab yang kurikulumnya ditentukan oleh pemerintah dan berlaku secara nasional di MI, MTs dan MA.
5. Pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan keahlian dan profesionalisme. Pembelajaran bahasa arab jenis ini dilaksanakan di perguruan tinggi.
6. Pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kursus.[6]

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa pokok pembelajaran adalah pondok pesantren. Terlihat dari upaya pondok pesantren dalam mengintensifkan pembelajaran kitab-kitab kuning atau kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab. Dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, biasanya lebih mengutamakan pemahaman gramatikal bukan kemampuan komunikasi. Akan tetapi, di beberapa pondok pesantren bahasa arab juga dikembangkan sebagai media komunikasi.

Pondok pesantren yang bercorak seperti itu adalah pondok pesantren Nurul Hakim Kediri Nusa Tenggara Barat. Pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren ini sudah ada dan maju sejak masa didirikannya pada tahun 1948 M. Sejak itu ilmu pengetahuan bahasa Arab dikaji dengan menggunakan kitab-kitab standar sebagai rujukan. Hanya saja pada waktu awal berdirinya pengajaran bahasa Arab hanya dititik beratkan pada pemahaman qaidah-qaidah nahwiah, sharfiah dan sastranya. Dengan tujuan agar semua santri

[6]Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT bintang pustaka abadi, 2010), Hal 56

termotivasi mengejar sekuat-kuatnya pemahaman *Istimbãṭul Aḥkãmisy-Syari'ah* dari sumbernya yang asli yaitu al Qur'an dan Hadits.

Pondok pesantren Nurul Hakim berkiblat pertama kali ke pondok modern Gontor. Pada masa inilah perkembangan bahasa Arab mulai ditingkatkan dengan memasukkan bahasa Arab ke program dan kurikulum pelajaran di kelas yang meliputi *qirãah*, *muhãdaṡah*, *imla'*, *khaṭ* dan lainnya. Untuk mencapai pembelajara bahasa Arab yang maksimal, pondok pesantren Nurul Hakim menempuh berbagai macam usaha yang terus menerus sampai saat ini, antara lain pengiriman kader, mencari dan mengajak alumni pondok Gontor untuk memperjuangkan pembelajaran bahasa Arab di sini dan kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.

Kerjasama pendidikan dalam negeri seperti pondok modern Gontor dalam bentuk permohonan bantuan guru dan pengiriman kader bahasa Arab. Ada pun kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri seperti universitas Al Azhar Kairo Mesir dalam bentuk permohonan guru dan pengiriman kader secara umum dan *Jamĩ'ah Islãmiyyah* Madinah dalam bentuk pengiriman kader oleh pondok pesantren Nurul Hakim yang nantinya setelah mereka menyelesaikan studinya, mereka ditarik kembali ke pondok pesantren Nurul Hakim untuk melanjutkan pengajaran bahasa Arab.

Di sela-sela kerjasama tersebut, pondok pesantren Nurul Hakim pun bekerjasama dengan pihak *Al-Mulhaq ad-Dĩniy* Kedubes Saudi Arabia di Jakarta. Para dermawan memberi paket dan undangan untuk ibadah haji bagi siswa berprestasi dalam bahasa Arab pada tahun 1995 M. Terpilihnya mereka

ini merupakan hasil nyata dari pembinaan yang terus dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Hakim khususnya di bidang bahasa Arab.

Pada saat ini suara interaksi Arabiah antara para santri masih terdengar ramai, baik di pengumuman-pengumuman penting maupun pemanggilan para santri. Selalu menggunakan bahasa Arab di setiap acara-acara resmi pembawa acara selalu menggunakan bahasa Arab. *Jawwun 'Arabiyyun* masih menyelimuti lembaga pondok pesantren Nurul Hakim beserta seluruh bagian yang ada di bawahnya, termasuk seluruh santri-santrinya. Seiring dengan hal-hal tersebut di atas yang dibarengi dengan pembinaan yang begitu semarak, maka tidak mengherankan betapa hidupnya suasana bahasa Arab di pondok ini.

Di pondok ini sudah terbentuk lingkungan yang dikenal dengan *bī'ah lugawiyyah ṣalīḥah* dan tertanamnya *żauq lugawi* di kalangan para santri, sehingga para santri lebih menguasai muhadatsah dari pada qaidah bahasa Arab. Para santri berinteraksi dengan bahasa Arab terkadang tidak sesuai dengan qaidah bahasa Arab. Pondok pesantren sebagai wahana pendidikan Islam yang di suguhkan kitab yang berbahasa arab, para santri harus mampu lebih baik dalam membaca, menganalisa dan berbicara nahasa Arab. Dengan demikian, maka peneliti ingin meneliti tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab yang ada di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB yang difokuskan di pondok putra.

Penelitian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, tetapi masih dalam ruang lingkup metodologi atau strategi

pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren ini dari sisi manajemennya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri?
2. Bagaimana fungsi pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri?
3. Bagaimana fungsi implementasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri?
4. Bagaimana fungsi evaluasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri?
5. Bagaimana dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri terhadap prestasi santri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi perencanaan dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri.
2. Untuk mengetahui fungsi pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri.
3. Untuk mengetahui fungsi implementasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri.

4. Untuk mengetahui fungsi evaluasi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri.
5. Untuk mengetahui dampak manajemen pembelajaraan bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri terhadap prestasi santri.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi dan menambah intelektual keislaman khususnya pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri.
2. Hasil penelitian ini juga diharapakan mampu memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan kajian atau penelitian di tempat lain.

D. Kajian Pustaka

Pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB bisa dikatakan pondok pesantren yang cukup tua. Sudah tentu banyak peneliti yang telah meneliti di pondok ini. Kebanyakan para peneliti meneliti sebatas tentang metologi dan strategi pembelajaran bahasa Arab, belum menyentuh kepada manjemen pembelajarannya. Manajemen pembelajaran bahasa Arab juga sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai pondok pesantren. penelitian tersebut antara lain:

Pertama; penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin dengan judul "*Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Santri (Studi Lapangan Di Pesantren Nurul Hakim Kediri)*". Penelitian ini menjelaskan

tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab komunikatif dan pelaksanaan penerapan bahasa Arab sebagai alat komunikasi santri di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri.[7] Penerapan bahasa arab sebagai alat komunikasi santri dilaksanakan setelah santri menempuh dua jenjang pembelajaran bahasa Arab, yaitu fase awal yang bertujuan untuk melatih, pembiasaan bahasa dan pengucapan, pendengaran melalui pembelajaran mufradat. Kemudian fase kedua mencakup pembelajaran membaca (*qirãah*), bercakap-cakap (*muhãdaṡah*), imla' dan mengarang (*Insyã'*).

Kedua; penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hasyim yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas*". Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab dan analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas.[8] Pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan empat fungsi manajemen pembelajaran, yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, kepemimpinan dalam pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab adalah adanya komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, tersedianya sarana dan prasarana dan adanya seminar dan pelatihan guru

---

[7]Nazaruddin, "*Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Santri (Studi Lapangan Di Pesantren Nurul Hakim Kediri)*", Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), 2003

[8]Fuad Hasyim, "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas*", Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), 2008

bahasa arab. Kemudian faktor penghambatnya adalah adanya faktor intrinsik dan faktor ekstreinsik.

Ketiga; penelitian yang dilakukan oleh Eka Diana yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatra Selatan*". Penelitian ini membahas tentang pelaksanan manajemen pembelajaran bahasa Arab, kemampuan dasar mengajar guru bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatra Selatan.[9] Madrasah ini menggunakan sistem pembelajaran bahasa Arab *all in one system* yang memusatkan pengajaran pada *muthãla'ah* kemudian membahas bagian-bagian ilmu bahasa Arab yang lain. Dengan demikian kemampuan bahasa Arab guru mencakup semua bidang, yaitu kemampuan qawaid, membaca, menerjemah, berbicara dan mengarang.

Keempat; penelitian yang dilakukan oleh Ida Sayekti yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*". Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab, pengaruh manajemen pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab Ma'had Ali bin Abi Thalib di

[9]Eka Diana, "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Propensi Sumatra Selatan*", Tesis (Yogayakarta: UIN Sunan Kalijaga), 2012

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.[10] Manajemen pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap kelancaran mahasiswa dalam berbahasa Arab, karena ustatz telah membuat rencana pembelajaran dari materi pokok menjadi sub-sub pokok, mencatat kosakata baru, membuat soal-soal latihan. Dengan demikian mahasiswa sering belajar bahasa arab dan sering bertemu dengan bahasa Arab.

Kelima; penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ainul Yaqin yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*". Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab, model manajemen pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran bahasa Arab di Program khusus perkuliahan bahasa Arab Universitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.[11] Model-model pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan yaitu model kreatif, menggembirakan dan membiasakan agar mahasiswa selalu termotivasi mempelajari bahasa Arab. Sedangkan dalam kepemimpinan dosen dikembengkan model yang demokratis, bebas dan menyenangkan. Ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti lomba-lomba antar kelas dan *out door* (kegiatan luar kampus).

Penelitian di atas membahas tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dan menerapkan empat fungsi manajemen pembelajaran, yaitu

---

[10]Ida Sayekti, "*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*", Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), 2007

[11]Muhammad Ainul Yaqin, "*Manajemen Pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*", Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga), 2014

perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, implementasi atau pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut sama seperti yang dilakukan peneliti, akan tetapi letak perbadaannya hanya pada objek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Hakim (putra) Kediri NTB.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri ini merupakan penelitian studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Studi kasus merupakan penelitian menggunakan berbagai sumber bukti dan dibatasi oleh ruang dan waktu.

Peneliti meneliti dengan jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial.[12]

Dalam buku Sugiono telah dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sementara Kirk dan Miller mendefinisikan penetitian kualitatif adalah sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara

[12]M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR Ruz Media, 2012), Hal 25

fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[13]

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain. Ia pun memberikan informasi yang mutakhir, sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai macam masalah. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan ilmu manajemen dengan menerapkan empat fungsi manajemen.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek penelitian yang dimana data dapat diperoleh dari penelitian lapangan.[14] Untuk mempermudah penelitian studi kasus di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri, peneliti menentukan responden yaitu pimpinan pondok pesantren, guru bahasa Arab, siswa, buku, dokumen dan kegiatan-kegiatan lainnya yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab.

[13]Uhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), Hal 209
[14] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitin*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1993), Hal 114

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dari penelitian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi ialah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu dan dapat digunakan untuk memberikan sesuatu kesimpulan.

Observasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- Observasi partisipatif

  Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti belajar, mengaji kitab dan ikut berbahasa Arab. Dalam hal ini terkadang peneliti ikut menjadi siswa dan terkadang peneliti ikut menjadi guru dalam pembelajaran.

- Observasi non partisipatif

  Observasi non partisipatif artinya peneliti tidak ikut langsung dalam sesuatu yang dilakukan oleh siswa, karena peneliti tidak tahu pasti

tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku.[15]

Pada penelitian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti hanya mengamati aktifitas pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung kemudian dapat dideskripsikan hal-hal yang sedang dilakukan oleh para siswa dan guru.

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan kegiata,. Dalam melakukan observasi non partisipatif, peneliti terlibat secara pasif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung.

Dalam penelitian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri ini, peneliti menggunakan teknik sampel, bukan populasi. Peneliti hanya meneliti sebagian kelas dari siswa yang dimana kelas yang lain juga mempunyai karakteristik atau metode pembelajaran yang sama dengan kelas yang diteliti. Guru pelajaran bahasa Arab juga tidak hanya mengajar pada satu kelas akan tetapi mengajar pada kelas yang lain.

[15] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2006), Hal 310

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara diperlukan karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung seperti perasaan, pikiran, pengalaman masa lalu. Oleh karena itu wawancara dapat dipandang sabagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.

Pada umumnya wawancara dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- Wawancara terstruktur

  Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

- Wawancara tidak terstruktur

  Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan untuk penelitian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri menggunakan wawancara terstruktur, karena di

dalamnya sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para guru bahasa Arab. Selain wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui lebih dalam permasalahan tentang pondok pesantren Nurul Hakim Kediri. Jadi selain guru bahasa Arab, peneliti juga wawancara dengan kepala sekolah dan mudir pondok pesantren Nurul Hakim Kediri.

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini didasarkan pada dua alasan. Pertama; peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua; apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersikap lintas waktu, yang bersifat dengan masa lampau, masa sekarang dan masa mendatang.[16]

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi sejarah.[17] Peneliti memperoleh data tentang, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program semester, program tahunan, kurikulum dan sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Hakim Kediri.

---

[16]M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... Hal 176
[17]Uhar Saputra, *Metode Penelitian*..... Hal 209

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis tentang peristiwa masa lalu atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan peneliti. Menurut para pakar penelitian bahwa dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Penerapan dari teknik analisis data adalah:

a. Reduksi data; yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.
b. Display data; yaitu mensistematiskan data secara jelas dan dalam bentuk yang jelas untuk membantu peneliti menguasai data yang telah diperoleh.
c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan data dilakukan sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.[18]

[18]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), Hal 92

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis menyusun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka dan metodologi penelitian dan sistematika pembehasan.

Bab II menjelaskan tentang pengertian manajemen pembelajaran, fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dan penerapan fungsi manajemen pembelajaran.

Bab III menjelaskan tentang gambaran umun dan profil pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB.

Bab IV membahas tentang perencanaan pembelajaran bahasa Arab, pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab, implementasi pembelajaran bahasa Arab, eveluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab dan dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB terhadap prestasi santri. Kemudian Bab V berisi penutup dan kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan inti pokok dari penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab

   Pada tahapan perencanaan ini guru bahasa Arab telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan matang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru bahasa Arab melakukan perencanaan dengan pokok bahasan tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, meteri pokok, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, indikator, penilaian dan sumber belajar.

2. Pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab

   Pengorganisasian pembelajaran dilakukan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman. Pada tahapan ini guru mendesain kelas dan menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai dengan keadaan para siswa sehingga para siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab bermacam-macam sesuai dengan materi. Selain

memilih metode yang tepat, guru dalam pembelajarannya juga tidak hanya berpusat di kelas, pembelajaran bahasa Arab juga bisa dilakukan di laboraturium bahasa atau pun di asrama.

3. Implementasi pembelajaran bahasa Arab

Pada tahapan implementasi atau pelaksanaan pembelajaran yang dibahas adalah: Pertama; implementasi program kurikulum dengan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab adalah percakapan (*ḥiwãr*), struktur kalimat (*tarkĩb*), membaca (*qirã'ah*) dan menulis (*kitãbah*). Kedua; pelaksanaan pembelajaran atau pergerakan dalam proses pembelajaran dilakukan oleh guru dengan suasana yang kondusif agar para siswa dapat belajar dengan penuh antusias dan mengoptimalkan kemampuannya. Ketiga; evaluasi pembelajaran; guru melakukan evaluasi dengan dua tahap, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif dengan menilai tiga asfek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

4. Evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab

Evaluasi kurikulum bahasa Arab yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri diadakan hanya pada kegiatan yang bersifat akademik saja. Misalnya dengan mengevaluasi kegiatan guru apakah guru dapat mengajar dengan baik atau belum, dengan melihat hasil didikannya, penerapan strategi atau metode pembelajaran, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, demikian juga dengan cara mengamati tingkah laku siswa maka kepala sekolah atau ketua yayasan pondok

pesantren Nurul Hakim Kediri telah mengevaluasi apakah tujuan kurikulum telah tercapai atau belum.

5. Dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim.

Dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari kegiatan yang diadakan di pondok pesantren ini, yaitu *muḥãḍaroh*, lomba pidato bahasa Arab, cerdas cermat bahasa Arab, debat bahasa Arab, membuat majalah dinding bahasa Arab, *muḥãdaṡah 'Arabiyyah*, penentuan hari berbahasa Arab dan berbahasa Inggris, lomba *qirã'atul kutub*.

B. Saran-saran

1. Bagi pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB

Manajemen pembelajaran bahasa Arab harus terus dikembangkan sehingga berdampak lebih baik bagi prestasi para siswa. Adanya banyak metode pembelajaran bahasa Arab perlu direspon oleh guru bahasa Arab dan menerapkannya pada proses pembelajaran agar para siswa bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan semangat, nyaman dan menyenangkan. Kemudian dalam hal desain kelas diharapkan guru bahasa Arab tidak hanya menggunakan model kelas tradisional, akan tetapi model-model kelas yang lain sehingga para siswa mendapat pengalaman baru di dalam belajar.

2. Bagi peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan wawancara yang lebih mendalam agar mengetahui informasi tambahan mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak manajemen pembelajaran bahasa Arab pada masa-masa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, Abd,*Pembaruan pesantren*, Pustaka pesantren, Yogyakarta, 2006

Abdurrahman, Dudung,*Metode Penelitian Sejarah Islam*, Ombak, Yogyakarta, 2011

Al-Khuli, Muhammad Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, baSan Publishing, Yogyakarta, 2010

a.stenbrink, Karel,*Pesantren Madrasah Sekolah*, PT. Pustaka LP3ES, jakarta, 1994

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, ALFABETA, Bandung, 2009

B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004

Dirman & Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2014

Efendi, Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, Teras, Yogyakarta, 2014

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Misykat, Malang, 2004

E. Mulyasa, *Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, menciptakan penbelajaran kreatif dan menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005

Fathurrahman, Muhammad & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, Teras, Yogyakarta, 2012

Fauzi, Imron, *Menejemen Pendidikan Ala Rasulullah*, AR-RUZZ Media, Yogyakarta, 2012

Gintings, Abdorrakhman, *Belajar & Pembelajaran*, Homaniora, Bandung, 2010

Haedar, Amin dkk, *Masa depan pesantren*, IRD Press, Jakarta, 2004

Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara Jakarta, 2002

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011

Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Humaniora, Bandung, 2004

Kunadar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali pers, Jakarta, 2009

Kurniadin, Didin & Imam machali, *Manajemen Pendidikan*, AR-RUZZ Media, Yogyakarta, 2012

Majid, Abdul, *PerencanaanPembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008

Muhtadi Anshor, Ahmad,*Pengajaran Bahasa Arab*, Teras, Yogyakarta, 2009

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, UIN- MALIKI PRESS, Malang, 2009

Mustofa, Bisri & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN MALIKI PRESS, Malang, 2012

Mustari, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, PT RajaGrapindo Persada, Jakarta, 2014

Matsna, Mohammad & Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi & Tes Bahasa Arab*, Alkitabah, Tanggerang Selatan, 2012

M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, AR Ruz Media, Jogjakarta, 2012

Purwanto, Ngalim, *Admisistrasi dan Supervisi Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 1998

Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010

Saebani, Beni Ahmad , *Filsafat Manajemen*, Pustaka Setia, Bandung, 2012

Sanjaya, Wina, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group, Jakarta, 2008

Saputra, Uhar,*Metode Penelitian*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012

Suryadi, Nunuk & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Ombak, Yogyakarta, 2012

Sutrisno, *Pembaharuan Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Fadilatama, Yogyakarta, 2011

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, PT Refika Aditama, Bandung, 2013

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, PT Alfabeta, Bandung, 2009

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Alfabeta, Bandung, 2006

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012

Sulistyorini & Muhammad Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, SUKSES Offset, Yogyakarta, 2014

Sumardi, Mulijanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Bulan Bintang, Jakarta, 1974

Syakur, Nazri,*Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT bintang pustaka abadi, Yogyakarta, 2010

Tanthowi, Jawahir, *Unsur-unsur Manajemen Menurut al-Qur'an*, Pusaka al Husna, Jakarta, 1983

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran*, PT RajaGrapindo Persada, Jakarta, 2013

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan konseling*, PT Raja Grapindo Persada, Jakarta, 2012

Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Kurikulum & Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015

Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, PT Bumi aksara, 2013

Wahab, Muhbib Abdul, *Epistimologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Jakarta Press, 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri
di-
Nusa Tenggara Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Muh. Ariadi Muslim, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Dames, 26 September 1990
Nomor Induk	: 1420410144
Jenjang	: Magister (S2 Reguler)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul:
"MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM KEDIRI NUSA TENGGARA BARAT"

Di bawah bimbingan dosen: Dr. Abdul Munip, M.Ag

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2015

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan:
Pertinggal

YAYASAN PONDOK PESANTREN
"NURUL HAKIM"
KEDIRI LOMBOK BARAT NTB INDONESIA

مؤسسة
معهد نور الحكيم السلفي
كديري لمبوك الغربية نوسا تنجارا الغربية اندونيسيا

Alamat : Jln.Taruna No.5 Kediri Lombok Barat NTB Indonesia 83362 ☎(0370) 672063 – 672510
Fax : (0370) 6175203 E-mail : nurulhakim01@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/B/PPNH/II/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Muh.Ariadi Muslim,S.Pd.I**
Strata : S2
NIM : 1420410144
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Adalah Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah melaksanakan penelitian dengan judul ***"Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Nusa Tenggara Barat)."***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 2 Jumadil Ula 1437 H.
11 Februari 2016 M.

Pimpinan Yayasan

YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HAKIM KEDIRI LOMBOK BARAT

a/n

TGH. Shafwan Hakim

Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri.

1. Langkah apa yang dilakukan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?
2. Apa yang biasa dilakukan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim kediri?
4. Bagaimana pelaksanaan perencanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim kediri?
5. Bagaimana pelaksanaan pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?
6. Guru dalam melaksanakan pengorganisasian kelas lebih cendrung menggunakan desain kelas/model/metode apa?
7. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim kediri?
8. Bagaimana pelaksanaan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas?
9. Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran di kelas?
10. Dalam proses pembelajaran aspek apa saja yang dinilai sebagai keberhasilan akan tujuan pembelajaran bahasa arab?

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara ke : 1 (Pertama)

Subyek : Ustadz H. Muhammad Nawawi Hakim Al Hafiz (Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri)

Hari/Tanggal : Sabtu, 16-01-2016

Pukul : 10.00 Wita

- Siapakah pendiri pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?

  Sebenarnya pendiri pondok pesantren Nurul Hakim adalah TGH. Abdul Karim, ayahanda dari TGH. Shafwan Hakim, akan tetapi kebanyakan orang menganggap bahwa pendirinya adalah TGH. Shafwan Hakim, padahal beliau adalah penerus pejuangan ayahandanya.

- Apakah ada hambatan atau rintangan dalam meneruskan perjuangan ayahandanya?

  Hambatan dan rintangan sudah tentu ada, misalnya pondok pesantren Nurul Hakim dulu dianggap Wahabi oleh sebagian warga dan enggan menyekolahkan anaknya disini, hal ini disebabkan karena pondok ini tidak mengadakan acara maulid Nabi SAW.

- Bagaimana visi dan misi pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?

  Pondok pesantren ini diusahakan mampu menciptakan anak didik yang bertauhid dan berakhlaqul karimah dan mampu membangun peradaban islam di semua sektor kehidupan dan mampu menyebarkan syari'at islam. Diharapkan santri mampu melanjutkan pendidikannya di dalam negeri maupun luar negeri, jurusan agama maupun jurusan umum.

- Apakah semua santri diharuskan tinggal di asrama?

  Ya semua santri diharuskan tinggal di asrama dan tidak diperbolehkan tinggal di luar asrama atau pulang pergi walaupun rumahnya dekat dengan pondok ini.

- Jika ada yang ingin tinggal di luar asrama bagaimana pimpinan pondok menyikapinya?

  Tinggal di asrama sudah menjadi peraturan di pondok pesantren ini, kalau pun ada alasan tertentu seperti mudah sakit, hal itu kita serahkan dan kita ikuti kebijakan dari TGH Shafwan Hakim.

- Apakah ada kegiatan selain pendidikan di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?

  Selain pendidikan pondok ini juga bergerak di bidang dakwah, TGH Shafwan Hakim biasanya mengisi pengajian di Mesjid Kediri setiap selesai shalat subuh dan magrib. Adapun jikalau beliau berhalangan maka akan diganti oleh salah seorang ustadz yang ada di pondok pesantren ini. Selain itu pondok ini juga bergerak di bidang social dan ekonomi.

- Bagaimana dengan pembelajaran bahasa Arab di pondok ini?

  Pembelajaran bahasa Arab setiap hari dilakukan dan mereka pun berkomunikasi dengan bahasa Arab. Kegiatan-kegiatan rutin seperti pidato bahasa Arab dam juga lomba-lomba akan menumbuhkan semangat mereka dalam belajar bahasa Arab. Santri baru diberikan keringanan untuk bisa mencampur bahasa Arab dengan indonesis dan dibimbing oleh santri yang telah senior, jika para santri yang senior melanggar maka akan diberikan sanksi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara ke : 2 (Kedua)

Subyek : Ustadz H. Ilham Yusron, S,Pd.I (Guru Bahasa Arab)

Hari/Tanggal : Rabu, 20-01-2016

Pukul : 10.00 Wita

- Bagaimana pelaksanaan perencanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri?

  Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan sebuah perencanaan, maka bisa saja terjadi perubahan saat berada di dalam kelas tergantung kondisi siswa yang diajar. Biasanya yang menjadi penyebab perubahan Rencana Pelaksanaan Pembalajaran adalah tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda.

- Apa yang biasa dilakukan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas?

  Sebelum melakukan pembelajaran tentunya para siswa dituntut untuk berdoa secara bersama-sama ketika berada di lapangan maupun di dalam kelas. Ketika di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada para siswa tentang pentingnya bahasa Arab bagi mereka di dalam berkomunikasi setiap hari di asrama.

- Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran di kelas?

  Metode pelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan materi pelajaran, misalnya materi hiwar menggunakan metode langsung. Dan bisa juga dalam satu materi guru

menggunakan dua metode, misalnya metode membaca digabung dengan metode qaidah.

- Guru dalam melaksanakan pengorganisasian kelas lebih cendrung menggunakan desain kelas/metode apa?

  Dalam pembelajaran bahasa Arab guru di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri masih menggunakan desain kelas tradisional, kecuali belajar di asrama menggunakan bentuk halaqah atau duduk bersila dan membentuk lingkaran. Adapun metode yang dipakai tergantung materi yang diajarkan, tetapi guru bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim biasanya menggunakan metode langsung karena para siswa harus menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi sehari-hari.

- Apakah ada tugas yang diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran?

  Tugas yang diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran tentu ada, setelah diberikan materi pelajaran lalu diberikan tugas yang dikerjakan di kelas. Selain tugas yang ada di kelas, ada tugas yang diberikan guru untuk di kerjakan di pondok, dan jika tugas di sekolah belum selesai dikerjakan kemudian waktu pelajaran telah habis maka tugas di sekolah itu menjadi tugas yang di kerjakan di pondok dan memberikan tugas secara kelompok juga.

- Apakah ada sanksi yang diberikan kepada siswa bagi yang tidak mengerjakan tugas di kelas?

  Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas sanksinya adalah dengan memberikannya hapalan mufradat, jika tidak hapal maka akan diberikan sanksi lain yaitu lari keliling lapangan, dan kebanyakan siswa memilih itu. Akan tetapi dalam mengerjakan tugas siswa lebih mudah dikoordinir karena mereka tinggal di asrama.

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara ke : 3 (Ketiga)

Subyek : Ustadz H. Satriawan, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)

Hari/Tanggal : Senin, 01-02-2016

Pukul : 11.00 Wita

- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim kediri?

  Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan doa sebagai pembuka pelajaran dan menanyakan tentang pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru menyebutkan judul materi dan melaksanakan proses pembelajaran. Di akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari lalu kemudian memberikan tugas pribadi maupun kelompok tentang materi yang telah diajarkan.

- Bagaimana guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

  Dalam pembelajaran bahasa arab, seorang guru harus pandai-pandai dalam memberikan motivasi pada siswa, sehingga siswa bisa belajar dengan penuh semangat. Cara guru memberikan semangat pada siswa adalah dengan mengelola kelas sehingga menjadi kondusif dan menggunakan metode belajar yang menarik. Setiap hari guru harus menggunakan metode dan desain kelas yang berbeda sehingga siswa mendapat pengalaman baru dalam belajar dan tidak merasa jenuh.

- Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas?

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan pembelajaran, jika para siswa ada yang belum paham maka evaluasi belum bisa dilakukan sampai semua siswa paham apa yang telah diajarkan. Jika sampai akhir jam pelajaran ada yang belum paham maka guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.

- Dalam proses pembelajaran aspek apa saja yang dinilai sebagai keberhasilan akan tujuan pembelajaran bahasa arab?

  Aspek yang dinilai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kognitif yaitu dilihat dari kecepatan siswa menghapal kosakata dan mampu mengingatnya, apektif bisa dilihat dari kerajinan dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab dan psikomotorik yaitu bisa dilihat dari kecerdasan dalam berkomunikasi bahasa Arab. Dari tiga aspek tersebut yang paling ditekankan di pondok ini adala psikomotorik, karena kalam atau bercakap-cakap merupakan kegiatan mereka sehari-hari.

- Bagaimana dampak pembelajaran bahasa Arab bagi siswa pondok pesantren Nurul Hakim?

  Dampak pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini ada berupa kegiatan rutin yang lakukan setiap hari dan ada berupa lomba-lomba yang dilaksanakan sekali sebulan, sekali dalam satu semester bahkan ada sekali dalam setahun.

- Apakah dalam kegiatan-kegiatan lomba semua siswa dilibatkan?

  Kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan melibatkan semua siswa yang ada dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun lomba biasanya melibatkan sebagian yaitu yang lebih berprestasi saja, akaln tetapi setelah siswa yang berprestasi tampil maka akan dipilih siswa yang kurang berprestasi dengan dibimbing oleh siswa yang berprestasi.

TRANSKRIP OBSERVASI

Pengamatan ke : 1(Pertama)

Obyek : Observasi Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri

Hari/Tanggal : Kamis, 14-01-2016

Pukul : 09.00

A. Deskrifsi

Pondok pesantren Nurul Hakim terletak di jalan Taruna No. 05 Kediri Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Sekarang pondok pesantren Nurul Hakim Kediri NTB dipimpin oleh salah seorang anak dari pendirinya yaitu TGH Shafwan Hakim.

Kegiatan pondok pesantren ini tidak hanya pada bidang pendidikan akan tetapi juga dakwah, hal ini dbuktikan dangan diadakannya pengajian umum di masjid Kediri setiap selesai shalat subuh dan magrib. Tidak hanya di masjid Kediri, terkadang TGH Shafwan Hakim diundang untuk mengisi pengajian di mesjid desa tetangga. Bidang yang lainnya adalah ekonomi, hal ini dibuktikan dengan adanya sawah, sapi dan kambing yang dimiliki oleh pondok. Kemudian bidang sosial didirikannya panti asuhan Ash habul hikam dan kegiatan-kegiatan gotong royong seperti membangun madrasah.

B. Catatan Peneliti

Sebagai sebuah pondok pesantren, pondok pesantren Nurul Hakim tidak hanya bergerak di bidang pendidikan di sekolah, tetapi juga punya kegiatan yang lain yaitu dakwah dengan diadakannya pengajian di setiap masjid di sekitar Kediri. Untuk memberikan kontribusi pada masyarakat juga pondok pesantren Nurul Hakim juga mempunyai kegiatan social.

TRANSKRIP OBSERVASI

Pengamatan ke : 2 (Kedua)

Obyek : Observasi Pengorganisasian Pembelajaran

Hari/Tanggal : Sabtu, 16-01-2016

Pukul : 09.00

A. Deskrifsi

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas guru bahasa Arab tidak hanya menggunakan satu metode, akan tetapi menggunakan banyak metode yaitu metode langsung, metode gramatika, metode tarjamah dan metode membaca. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi ajar bahasa Arab, misalnya materi yang sekiranya diperlukan menggunakan metode kaidah maka digunakan metode kaidah. Selain metode yang telah disebutkan, guru bahasa Arab juga terkadang menggunakan metode gabungan, yaitu menggabungkan dua metode sekaligus untuk mempermudah para siswa untuk memahami materi ajar bahasa Arab.

Selain pengguinaan metode guru bahasa Arab juga menggunakan pendekatan pembiasaan. Pendekatan pembiasaan sangat cocok diterapkan di lingkungan asrama karena bisa dibimbing atau diawasi langsung oleh pengasuh atau ustadz. Selain bisa dibimbing langsung, penghuni asrama juga mempunyai cita-cita yang sama dalam pembelajaran. Oleh karena itu pondok pesantren Nurul Hakim Kediri menerapkan pendekatan pembiasaan dalam berbahasa Arab, bahkan berbahasa Arab sudah menjadi bahasa sehari-hari dan jika ada dari santri yang menggunakan selain bahasa Arab selama di asrama maka akan diberi sanksi atau disebut dengan *Iqab*.

Selain pendekatan pembiasaan guru bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Hakim mendesain kelas dalam setiap dilaksanakannya proses belajar mengajar, karena lingkungan secara fisik akan memberikan motivasi pada siswa dan menjadikannya lingkungan belajar yang aktif dan efektif. Guru bahasa Arab menggunakan desain kelas tradisional yakni para siswa duduk berjejer ke belakang dan berhadapan langsung dengan guru. Terkadang guru dan para siswa melaksanakan proses belajar mengajar di asrama dengan menggunakan metode halaqah.

B. Catatan peneliti

Pembelajaran di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri sangat mengutamakan kenyamanan di dalam pembelajaran kepada siswanya. Dengan menggunakan metode-metode yang berbeda dan tempat belajarnya pun tidak hanya di dalam kelas akan tetapi juga di asrama masing-masing. Guru setiap memulai pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab untuk melatih pendengaran siswa supaya bisa memahami bahasa Arab.

TRANSKRIP OBSERVASI

Pengamatan ke : 3 (Ketiga)

Obyek : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Hari/Tanggal : Senin, 25-01-2016

Pukul : 07.00

A. Deskrifsi

Dalam memulai pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Hakim para siswa ditutut untuk membaca doa yang sudah ditentukan oleh lembaga secara bersama-sama di halaman sekolah. Hal ini dilakukan juga ketika memulai setiap mata pelajaran di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami pelajaran oleh para siswa dan mempermudah guru dalam mengajar. Jadi di pondok ini tidak hanya mengedepankan usaha dalam belajar, akan tetapi juga doa.

Setelah berdoa, guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, kemudian guru memancing pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan cara bertanya. Apersepsi yang dilakukan guru tersebut bisa membuat para siswa ingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan mengaitkan pelajaran yang telah diajarkan dengan pelajaran yang akan dipelajari. Selain apersepsi, guru juga memberikan pencerahan tentang urgensi bahasa Arab sebagai bahasa umat islam. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para siswa sehingga membuat mereka sungguh-sungguh dalam belajar.

Dalam memulai pembelajaran guru menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar tentang materi yang akan dipelajari, tujuannya untuk membiasakan para

siswa dalam mendengar bahasa Arab. Jadi *bi'ah lughawiyah* tidak hanya ada di pondok akan tetapi juga ketika mereka berada di dalam kelas.

B. Catatan Peneliti

Pondok pesantren Nurul Hakim Kediri merupakan sekolah berbasis agama sehingga sangat wajar di setiap memulai pelajaran di dalam kelas didahului dengan do'a, tidak cukup do'a di halaman sekolah secara bersama-sama, para siswa juga dituntut untuk berdo'a di setiap memulai pelajaran baru.

Apersepsi yang dilakukan guru sangat membantu para siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari, sehingga tidak hanya ingat pada saat sedang mempelajarinya akan tetapi juga ketika mereka mempelajari materi yang baru.

TRANSKRIP OBSERVASI

Pengamatan ke : 4 (Keempat)

Obyek : Observasi Evaluasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Sabtu, 16-01-2016

Pukul : 10.00

A. Deskrifsi

Di pondok pesantren Nurul Hakim guru bahasa Arab memberikan evaluasi setiap kali pertemuan setelah memberikan penjelasan kepada para siswa, sebelum itu para siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya diberikan kesempatan menanyakan materi yang belum dipahami, jika para siswa telah memahami materi maka evaluasi bisa dilaksanakan.

Tugas yang diberikan oleh guru biasanya tugas pribadi, akan tetapi guru juga memberikan tugas kelompok. Pemberian tugas kelompok bertujuan agar para siswa tidak hanya belajar bersama-sama di sekolah akan tetapi juga di luar sekolah. Hal itu juga membantu para siswa tetap mengingat pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Catatan Peneliti

Pemberian tugas atau evaluasi kepada para siswa untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman materi yang telah diajarkan, jika diantara para siswa ada yang mendapat nilai yang kurang memuaskan maka siswa tersebut akan mendapat perhatian khusus dari guru bahasa Arab.

Gedung dan Asrama pondok pesantren Nurul Hakim Kediri

Belajar Kelompok siswa dan pengajian di pondok pesantren Nurul Hakim Kediri

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Satuan Pendidikan : MTs Nurul Hakim Kediri
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Kelas : Delapan (VIII)
Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	BULAN																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
MENYIMAK/ISTIMA' **1. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang السـاعة)**																									
1.1. Mengidentifikasi bunyi *huruf hija-iyah* dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang **"as-sa'ah"** dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat	2 JP																								
1.2. Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang السـاعة yang meliputi bilangan bertingkat.	2 JP																								
1.3. Memberikan tanggapan/ respons pada ide/gagasan yang terdapat	2 JP																								

pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang السـاعة yang meliputi bilangan bertingkat																									
BERBICARA/KALAM **2. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang السـاعة**																									
2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat me-lalui kegiatan bercerita tentang السـاعة dengan meng-guna-kan media gambar/ alat peraga dan menerap-kan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat	2 JP																								
2.2. Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang السـاعة dengan mengguna-kan alat peraga dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan bertingkat	2 JP																								
BERBICARA/KALAM **3. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أنشطتي في المدرسة)**																									
3.1. Menyampaikan informasi secara lisan tentang أنشطتي في المدرسة dengan lafal yang tepat dan benar	2 JP																								

dengan menggunakan kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)																									
3.2. Melakukan dialog seder-hana tentang أنشطتي في المدرسة dengan tepat dengan meng-gunakan kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)	2 JP																								
3.3. Menjelaskan tentang أنشطتي في المدرسة melalui ke-giatan berce-rita dengan dan benar dengan menerapkan kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf-'ul bih (jumlah ismiyyah)	2 JP																								
MEMBACA/QIRA'AH **4. (Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang أنشطتي في المدرسة)**																									
4.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang أنشطتي في المدرسة dengan menggunakan kalimat ber*struktur: jumlah fi'liyyah*	2 JP																								

4.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah	2 JP																								
4.3 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang **أنشطتي في المدرسة** dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah fi'liyyah	2 JP																								
KITABAH/MENULIS **5. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أنشطتى فى البيت**																									
5.1 Menulis paragraf sederhana tentang **أنشطتى فى البيت** dengan menggunakan *struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih* (jumlah ismiyyah)	2 JP																								
5.2 Menulis kegiatan siswa di madrasah dengan menggunakan *struktur kalimat terdiri: mubtada+khobar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)*	2 JP																								
BERBICARA/ KALAM **6. (Mengungkapkan pikiran,**																									

gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang أنشطتى فى البيت																									
6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat tentang **أنشطتى فى البيت** dengan menggunakan media gambar/alat peraga dan menerapkan struktur kalimat meliputi: jumlah fi'liyyah	2 JP																								
6.2 Berbicara tentang **أنشطتى فى البيت** dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah	2 JP																								
6.3 Bercerita dengan menggunakan media gambar aktivitas di rumah dengan tepat dan benar menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah	2 JP																								
MEMBACA/QIRA'AH **7. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang أنشطتى فى البيت**																									
7.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyyah, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan	2 JP																								

dan intonasi yang berterima tentang **أنشطتى فى البيت** dengan menggunakan kalimat ber*struktur: jumlah fi'liyyah*																									
7.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah	2 JP																								
7.3 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang **أنشطتى فى البيت** dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah fi'liyyah	2 JP																								
KITABAH/MENULIS **8. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أنشطتى فى البيت**																									
8.1. Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan *struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyyah*	2 JP																								
8.2. Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dengan menggunakan *kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah*	2 JP																								

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Satuan Pendidikan : MTs Nurul Hakim Kediri
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Kelas : Delapan (VIII)
Semester : 2 (Dua)

Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	BULAN																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
MENYIMAK/ISTIMA' **9. (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الهواية)**																									
9.1 Mengidentifikasi bunyi *huruf hija-iyah* dan ujaran (kata, frasa, atau kali-mat) da-lam suatu konteks wacana lisan tentang *al-hiwayah* dengan tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan kata *an, lan, lii* (أن, لن,لـ)	2 JP																								
9.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang "kegemaran/ الهواية" dengan meng-gunakan kalimat berstruktur *fiil*	2 JP																								

mudhori' dan kata *an, lan, lii* (أن, لن,لـ)																									
9.3 Memberikan tanggapan/ respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan kata *an, lan, lii* (أن, لن,لـ)	2 JP																								
BERBICARA/ KALAM **10. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang الهواية)**																									
10.1 Bercerita tentang الهواية dengan lancar dan tepat	2 JP																								
10.2 Melakukan wawancara dengan orang lain tentang الهواية	2 JP																								
KITABAH/MENULIS **11. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang الهواية)**																									
11.1 Menulis paragraf sederhana tentang الهواية dari beberapa teman sekelasnya	2 JP																								

11.2 Menulis beberapa الهواية yang disenangi	2 JP																								
MENYIMAK/ISTIMA' **12. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang المهنة**																									
12.1 Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang المهنة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: *fiil mudhori'* dan mashdar	2 JP																								
12.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari ber-bagai bentuk wacana lisan sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan mashdar	2 JP																								
12.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan mashdar	2 JP																								
BERBICARA/ KALAM **13. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman**																									

serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang المهنة																									
13.1 Bercerita tentang المهنة secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dasar dan kata *mashdar*	2 JP																								
13.2 Melakukan tanya jawab tentang المهن secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan mashdar	2 JP																								
MEMBACA/QIRA'AH **14. Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (المهنة)**																									
14.1.Membaca kata, frase, kalimat tentang المهنة dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan *fiil mudhori*' dan mashdar	2 JP																								
14.2.Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori*'	2 JP																								

dan mashdar																									
14.3.Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori*' dan mashdar	2 JP																								
KITABAH/MENULIS **15. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang المهنة)**																									
15.1 Menulis paragraf sederhana tentang jenis-jenis المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori*' dan mashdar	2 JP																								
15.2 Menulis profesi anggota keluarga siswa menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan mashdar	2 JP																								
KITABAH/MENULIS **16. (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang أنشطتى فى البيت)**																									
16.1 Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan	2 JP																								

struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyyah																									
16.2 Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah dengan menggunakan *kalimat berstruktur jumlah fi'liyyah*	2 JP																								

Mengetahui
Kepala Madrasah

Nariadi, S.Pd
NIP. 197112042005011004

Kediri , ...
Guru Bidang Studi Bahasa Arab

H. Ilham Yusron, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama Lengkap	: Muh. Ariadi Muslim
2.	Tempat Tanggal Lahir	: Dames, 26 September 1990
3.	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
4.	Agama	: Islam
5.	Bangsa/Kewarganegaraan	: Indonesia
6.	Alamat Rumah	: RT 04 Dusun Dames Desa Damesdamai Kec. Suralaga Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat
7.	Alamat Kos	: Jln. Gejayan Condong catur Depok Sleman Yogyakarta
8.	Riwayat Pendidikan	: MI NW Dames tahun 2002 MTs. Muallimin NW Pancor tahun 2005 MA Hamzanwadi NW Pancor tahun 2008 MDQH NW Pancor tahun 2012 IAIH NW Pancor tahun 2013
9.	Email	: ariadi.muslim@yahoo.com
10.	No. HP	: 087763485841